BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, tentang pemuatan batu bara dengan di MV. Energy Midas, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu:

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang pemuatan batubara di kapal MV. Energy Midasadalah:

- 1. Tidak bekerjanya secara sempurna hidrolik tutup palka setelah proses muat di MV. Energy Midas diakibatkan karena adanya sisa muatan yang jatuh di dalam system hidrolik dan kurangnya perawatan terhadap system hidrolik tersebut, mengakibatkan terhambatnya pekerjaan bagi kru kapal karena harus memerlukan waktu lebih lama untuk berusaha menutup tutup palka dengan sempurna sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu proses memuat.
- 2. Banyaknya muatan yang tidak masuk kedalam palka disebabkan karena adanya faktor cuaca yang dapat mempengaruhi kinerja dari operator *floating crane* dan kurangnya komunikasi antara pihak kapal dengan *floating crane*,mengakibatkan kerugian bagi pihak pemilik muatan maupun pihak kapal,karena muatan yang jatuh di *deck* akan dibuang kelaut saat kapal berlayar dan banyaknya muatan yang jatuh di *deck* akan membuat pekerjaan tambahan bagi para kru kapal karena harus membuang sisa muatan yang jatuh di *deck* secara manual.

B. Saran

Dari simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan pelaksanaan memuat batubara di MV.Energy Midas.

- 1. Sebaiknya memeriksa dan membersihkan sisa muatan yang terdapat pada system hidrolik tutup palka saat ingin menutup palka seperti pada rel roda tutup palka, dan pinggiran tutup palka agar tidak mengganjal tutup palka saat proses penutupan dimulai. Perawatan hidrolik lebih ditingkatkan dan selalu berkoordinasi dengan masinis yang bertanggungjawab atas system hidrolik jika ada hal-hal yang tidak beres sehingga dapat di perbaiki dengan cepat dan tepat.
- 2. Sebaiknya yang harus dilakukan adalah upaya memperkecil tidak masuknnya muatan pada saat proses memuat yaitu dilakukan *safety meeting* antara crew kapal dan pihak floating crane sebelum proses memuat di lakukan, seperti keadaan cuaca atau koordinasi lainnya saat proses berlangsung dan melakukan pengawasan saat proses berlangsung secara dua arah.